

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU DENGAN PERILAKU KUNJUNGAN POSYANDU BALITA

### *The Relationship Between Mother's Knowledge About Integrated Service Post With Behavior Of Visiting Integrated Service Post For Toddlers Service Post For Toddlers*

Shin Chen Lara <sup>1\*</sup>

Lensi Natalia Tambunan

<sup>2</sup>

Eva Prilelli Baringbing <sup>3</sup>

<sup>\*1,2,3</sup> STIKES Eka Harapan,  
Palangka Raya, Kalimantan  
Tengah, Indonesia

\*email:  
[shenchenlar01@gmail.com](mailto:shenchenlar01@gmail.com)

#### Abstrak

**Latar Belakang :** Posyandu merupakan pusat pelayanan kesehatan paling awal bagi balita, namun kenyataannya di posyandu warga masyarakat sendiri masih banyak yang tidak memanfaatkan posyandu untuk memantau tumbuh kembang balitanya dengan alasan sibuk sehingga tidak sempat membawa balitanya ke posyandu dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang pada balita. Tingkat pengetahuan seseorang banyak mempengaruhi perilaku individu, dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan seorang ibu tentang manfaat posyandu, maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran untuk berperan serta dalam program posyandu, pengetahuan tentang posyandu yang rendah akan menyebabkan rendahnya tingkat kesadaran ibu yang memiliki balita untuk berkunjung ke posyandu.

**Tujuan Penelitian :** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Dengan Perilaku Kunjungan Posyandu Balita.

**Metode Penelitian :** Metode penelitian ini adalah *Literature Review*. Design studi yang digunakan adalah *cross sectional* dan *survey analitik korelasi*. Menggunakan database *Google Scholar* (2017-2020). Artikel menggunakan Bahasa Indonesia. Strategi menggunakan PICOS dengan kriteria Inklusi dan Eksklusi.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 6 artikel yang di analisis menyatakan adanya hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan perilaku kunjungan posyandu balita.

**Kesimpulan :** Pengetahuan ibu berhubungan dengan perilaku kunjungan posyandu balita. Pengetahuan yang baik maka akan berperilaku baik berkunjung ke posyandu. Usia dan pendidikan merupakan factor yang mempengaruhi pengetahuan sehingga mempengaruhi perilaku kunjungan ke posyandu balita. Usia yang matang sehingga mudah menerima dan mencerna informasi yang di dapatkan serta dengan pendidikan yang bagus sehingga luas pengetahuan yang di dapatkan sehingga seorang yang tahu, menerima informasi dan mampu mengaplikasi kan hal tersebut dalam kehidupannya.

#### Kata Kunci:

Pengetahuan Ibu  
Perilaku  
Kunjungan Posyandu

#### Keywords:

*Mother's Knowledge  
Behavior  
Integrated Service Post Visit*

**Background:** *Integrated service post is the earliest health service center for toddlers, but in reality the community members themselves are still many do not use Integrated service post to monitor growth toddler with the excuse that he was busy so he didn't have time to bring his toddler to school Integrated service post and lack of knowledge about the importance of monitoring growth flowers in toddlers. A person's level of knowledge affects a lt individual behavior, where the higher the level of knowledge of a mothers about the benefits of Integrated service post, the higher the level of awareness to play a role and in the Integrated service post program, low knowledge of Integrated service post will causes the low level of awareness of mothers who have toddlers to visit Integrated service post.*

**Research Objectives:** *This study was conducted to determine the relationship between mothers knowledge about Integrated service post with behavior of toddlers Integrated service post visit*

**Research Methods:** *This research method is Literature Review. Study design used is a cross sectional and correlation analytic survey. Using google scholars (2017-2020). Articles in Indonesia. Strtegy using PICOS with Inclusion and Exclusion criteria.*

**Results:** *The result of showed that as many as 6 articles nalyzed stated that thereis a relationship between mother's knowledge about integrated service post and visiting behavior toddler Integrated service post.*

**Conclusion:** *Mother knowlegeis related to the behavior of visiting the Integrated service postfor toddlers. Good knowledge will lead to good behavior visiting the Integrated service post. Age and education is a factors that affect knowledge so that it affects behavior of visits to Integrated service post toddlers. Mature age so easy to accept and disapprove of the information obtained and with a good education sothat it is broad knowledge gained so that a person who knows, receives information and able to apply it in their lives.*



## PENDAHULUAN

Tingkat pengetahuan seseorang banyak mempengaruhi perilaku individu, dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan seorang ibu tentang manfaat posyandu, maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran untuk berperan serta dalam program posyandu, pengetahuan tentang posyandu yang rendah akan menyebabkan rendahnya tingkat kesadaran ibu yang memiliki balita untuk berkunjung ke posyandu.

Hasil Penelitian Ambarwati dkk (2017), Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Anak Dengan Kunjungan Ibu Ke Posyandu Di Kabupaten Sragen, dilakukan 27 sampel menunjukkan pengetahuan Ibu Baik 16 responden (59,3%), Cukup 9 responden (33,3%), Kurang 2 responden (7,1%). Hasil penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan tentang tumbuh kembang balita dengan kunjungan ibu ke posyandu pada ibu di TK santa anna Sragen. Disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki maka diharapkan semakin baik pula perilaku yang ditunjukkannya yaitu dengan kunjungan ke posyandu.

Hasil Penelitian Frida (2017), Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kunjungan Ke Posyandu Balita Di Kelurahan Mangga Wilayah Kerja Puskesmas Simalingkar Medan, dilakukan dengan 95 orang, menunjukkan bahwa pengetahuan ibu yang buruk sebanyak 56 orang (58,9%) dengan kunjungan ke posyandu balita tidak teratur sebanyak 29 orang (30,5%), pengetahuan ibu yang cukup sebanyak 34 orang (35,8%) dengan kunjungan tidak teratur sebanyak 31 orang (32,6%), pengetahuan ibu yang baik sebanyak 5 orang (5,3%) dengan kunjungan yang teratur sebanyak 4 orang (4,2%). Hasil uji statistik dengan uji chi-square diperoleh nilai p-value = 0,000 ( $p < \alpha = 0,05$ ), hubungan sangat kuat artinya semakin buruk pengetahuan ibu maka kunjungan ke posyandu balita tidak teratur.

Hasil Penelitian Aryastuti (2017), Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Ibu Balita Dalam Pemanfaatan Posyandu Di Kelurahan Kalianda Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017, dilakukan 189 sampel menunjukkan Pengetahuan Baik 66 responden (34,9%) dan Kurang Baik 123 responden (65,1%). Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan dengan perilaku ibu dalam pemanfaatan posyandu di Kelurahan Kalianda Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan tahun 2017 dengan OR 9,6 hal ini dapat diartikan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik memiliki peluang 9,6 (95% CI:4,7-19,3) kali untuk berperilaku baik dalam pemanfaatan Posyandu dibandingkan dengan ibu yang mempunyai pengetahuan kurang.

Hasil Penelitian Atik & Susanti (2020), Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Perilaku Kunjungan Balita Ke Posyandu, dilakukan 99 responden, Tingkat pengetahuan responden baik sebanyak 74 orang (74,7%), cukup sebanyak 16 orang (16,2%) dan kurang sebanyak 9 orang (9,1%). Perilaku responden sebagian besar adalah berperilaku baik dengan membawa balitanya ke posyandu yaitu sebanyak sebanyak 89 orang (89,9 %) dan sebanyak 10 orang (10,1 %) berperilaku tidak baik membawa balita ke posyandu. Diketahui ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu balita dengan perilaku kunjungan balita ke posyandu karena p value 0,000 ( $< 0,05$ ) Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kepercayaan 95%, tingkat signifikan 5% dan z tabel 1,96 (standar dari SPSS). Dengan demikian dapat dikatakan  $H_0$  diterima karena z hitung (4,16768)  $>$  z tabel (1,96). Dengan melihat angka probabilitas pada bagian sig.(2-tailed) adalah 0,000  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu balita tentang posyandu dengan perilaku kunjungan balita ke posyandu. Menurut Santoso (2012; hal. 197) dasar pengambilan keputusan hipotesis dapat dilihat dari angka probabilitas, jika probabilitas  $<$  0,05 maka  $H_0$

ditolak, sehingga kedua variabel ada hubungan yang signifikan satu dengan yang lain.

Hasil penelitian Khoirunissa & Sholichah (2020), Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pertumbuhan Balita Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Desa Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun 2020, dilakukan dengan sampel 129 responden, Hasil tabulasi silang menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan tentang pertumbuhan balita dalam kategori baik sebanyak 65 orang yaitu 62 orang (95.4%) memiliki kunjungan balita ke posyandu aktif dan 3 orang (4.6%) memiliki kunjungan balita ke posyandu tidak aktif. Responden yang memiliki pengetahuan tentang pertumbuhan balita cukup sebanyak 36 orang yaitu 14 orang (38.9%) memiliki kunjungan balita ke posyandu aktif dan 22 orang (61.1%) memiliki kunjungan balita ke posyandu tidak aktif. Responden yang memiliki pengetahuan tentang pertumbuhan balita kurang sebanyak 28 yaitu 6 orang (21.4%) yang memiliki kunjungan balita aktif dan 22 orang (78.6%) yang memiliki kunjungan balita tidak aktif. Korelasi antar variabel diperoleh nilai  $p = 0.000$  atau  $p < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pertumbuhan balita dengan kunjungan balita ke posyandu di Desa Suren Kecamatan Kutoarjo. Hasil Penelitian Mawarti dkk (2020), Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita yang berumur 12-59 bulan di Posyandu Tunas Baru pada bulan April tahun 2020 sebanyak 54 balita. Teknik sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu sebanyak 54 responden. Hasil penelitian bahwa pengetahuan ibu balita baik dengan kunjungan balita aktif sebanyak 13 responden (92,9%) sedangkan pengetahuan ibu balita kurang dengan kunjungan balita tidak aktif sebanyak 28 responden (87,5%). Hasil statistik uji chi square ( $\chi^2$ ) diperoleh nilai  $p$ -value = 0,000 dibandingkan dengan  $\alpha = 5\%$ , maka  $p < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada hubungan pengetahuan ibu dengan

kunjungan balita di Posyandu Tunas Baru wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin tahun 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk “Mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Dengan Perilaku Kunjungan Posyandu Balita”.

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah *Literature Review*. Design studi yang digunakan adalah *cross sectional* dan *survey analitik korelasi*. Menggunakan database *Google Scholar* dengan literatur publikasi tahun 2017-2020. Kemudian literatur yang ditentukan di screening menggunakan strategi PICOS dengan kriteria Inklusi dan Eksklusi. Artikel menggunakan Bahasa Indonesia. Serta metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif atau naratif yang menjelaskan secara narasi hasil temuan literatur Strategi menggunakan PICOS dengan kriteria Inklusi dan Eksklusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa 6 (enam) jurnal menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang posyandu dengan perilaku kunjungan posyandu balita dengan masing-masing  $p$ -value 0,004 < 0,05, 0,000, 0,000 atau  $p < 0.05$ , <0,001, 0,000 < 0,05, < 0,05.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis *literature* dari 6 artikel penelitian terdahulu oleh peneliti mengenai Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Posyandu dengan Perilaku Kunjungan Posyandu Balita maka peneliti simpulkan bahwa 6 artikel yang didapat secara sekunder memiliki hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku kunjungan posyandu. Hal ini dari 6 artikel penelitian mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang baik dan perilaku kunjungan posyandu yang rutin. Karakteristik responden usia dan pendidikan merupakan factor yang mempengaruhi pengetahuan. Usia yang semakin tinggi usia maka semakin mudah pula seseorang menerima informasi

dan menyaring informasi hingga pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki sehingga bisa memberikan dampak positif bagi kehidupannya, serta dengan pendidikan yang bagus sehingga luas pengetahuan yang di dapatkan. Untuk itu penting untuk memanfaatkan posyandu untuk memantau tumbuh kembang ballita atau mendeteksi sedini mungkin apabila jika ada penyimpangan pertumbuhan balita.

Saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Saran yang dapat peneliti berikan kepada IPTEK yaitu dengan membuat pengembangan program gerakan ibu cerdas melalui media social, ibu yang cerdas berpengetahuan baik tentang posyandu yang tahu manfaat posyandu dan rutin mengunjungi posyandu dan mampu berkomunikasi dalam media social dengan baik untuk mengajak keluarga, teman maupun orang lain dalam memanfaatkan posyandu, bekerja sama mengawal proses kegiatan posyandu dengan baik.
2. Saran yang dapat peneliti berikan kepada mahasiswa adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat bersama petugas kesehatan maupun tokoh masyarakat lainnya khususnya ibu balita untuk lebih memanfaatkan posyandu dalam memantau tumbuh kembang balitanya

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan hasil penelitian *systematic review* ini dapat disimpulkan bahwa 1) obat herbal dari akar manis (*Glycyrrhiza glabra* L.) memiliki efektivitas sebagai pencegahan dan pengobatan infeksi virus HINI, H5NI dan COVID-19, dan 2) senyawa *Glycyrrhetic acid (GA)* sebagai anti virus yang utama dalam pencegahan dan pengobatan infeksi virus HINI, H5NI dan COVID-19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. dr Andriansyah Arifin., MPH selaku Ketua Yayasan STIKES Eka Harap Palangka Raya

2. Maria Adelheid Ensia, S.Pd.,M.Kes selaku Ketua STIKES Eka Harap Palangka Raya
  3. Lensi Natalia Tambunan, SST.,M.Kes selaku Ketua Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat, sekaligus dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
  4. Eva Prilelli Baringbing, SKM., MKM selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
  5. Bapak/Ibu dosen Sarjana Kesehatan Masyarakat yang sudah mengajar kami, semoga ilmu dan nasihat dapat bermanfaat untuk kami ke depannya.
  6. Orang tua saya, Bapak Toniyanto dan Ibu Surianie yang sudah membesarkan saya, mengasuh dan mendidik, memberikan doa, semangat dan dukungan yang tiada henti untuk saya.
  7. Adik saya Novita Sari, Melita Ningsih, Marvin Saputra, Glen Novando serta keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk dukungan serta doa dan semangatnya untuk saya untuk selama ini
  8. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan semangat, masukan, motivasi dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
  9. Teman-teman angkatan I TA 2010/2021 prodi sarjana kesehatan masyarakat, untuk kebersamaannya selama 4 tahun ini.
  10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
- Semoga bantuan serta dukungan yang telah diberikan kepada peneliti, mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan peneliti agar skripsi penelitian ini dapat bermanfaat.

**REFERENSI**

1. Ambarwati, R., Ratnasari, N. Y. dan Purwandari, K. P. (2017) “Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Anak Dengan Kunjungan Ibu Ke Posyandu Di Kabupaten Sragen.”
2. Frida, E. M. (2017) “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kunjungan Ke Posyandu Balita Di Kelurahan Mangga Wilayah Kerja Puskesmas Simalingkar Medan,” *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 2(3), hal. 101–111. Tersedia pada: <http://sciemakarioz.org/jurnal/index.php/maksitek/article/view/148/149>.
3. Aryastuti, N. (2017) “Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Ibu Balita Dalam Pemanfaatan Posyandu Di Kelurahan Kalianda Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017.”
4. Atik, N. S. dan Susanti, R. (2020) “Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Perilaku Kunjungan Balita Ke Posyandu,”
5. Azizah, Y. N. (2019) *Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Peran Kader Terhadap Perisipasi Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Balita Desa Randualas Kecamatan Kare Kabupaten Madiun*.
6. Dinkes Kalteng (2019a) *Profil Dinkes Kalteng*. Dinkes Kalteng.
7. Dinkes Kalteng (2019b) *Profil Kesehatan Kalimantan Tengah 2019*. Dinkes Kalteng.
8. Dinkes Kota Palangka Raya (2019) *Profil Dinkes Kota Palangka Raya*. Dinkes Kota Palangka Raya.
9. Djamil, A. (2016) “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Balita Menimbang Anaknya Ke Posyandu.”
10. Donsu, J. D. T. (2017) “Psikologi Keperawatan,” in. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
11. Fatimah, S., Abdullah, A. dan Harris, A. (2019) “Analisis partisipasi ibu balita dalam pemanfaatan Posyandu di wilayah Puskesmas Kota Banda Aceh.”
12. Heniarti, S. (2011) “Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Dengan Kunjungan Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Belawang.”
13. Hepilita, Y. dan Samul, Y. (2017) “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Partisipasi Di Posyandu Balita Dusun Muntung Ata.”
14. Kemenkes RI (2011) *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Kemenkes RI.